

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

D.I. Yogyakarta disebut sebagai kota pelajar, kota budaya dan salah satu kota tujuan wisata yang memiliki ikon tugu pal putih. Kota yang mempunyai julukan kota gudeg ini mampu menarik wisatawan domestik maupun mancanegara yang menyebabkan bertambahnya jumlah penduduk dan meningkatnya jumlah pemilik kendaraan yang membawawa pengaruh cukup besar terhadap perilaku pengguna jalan raya, yang berakibat bertambahnya tingkat kemacetan dan kecelakaan lalu lintas. D.I. Yogyakarta juga merupakan daerah strategis karena menjadi salah satu penghubung pada jalur selatan pulau jawa. Namun seiring berjalannya waktu, tingkat kepadatan yang ditimbulkan ini tidak berimbang dengan luas wilayah dan panjang jalan yang dimiliki.

Keselamatan lalulintas merupakan salah satu bagian yang penting dalam rekayasa lalu lintas untuk mencapai tujuan teknik lalu lintas yang aman, nyaman dan ekonomis. Identifikasi penyebab kecelakaan yang dilakukan dapat mengurangi tingginya tingkat kecelakaan dalam berlalu lintas. Kecelakaan lalu lintas merupakan salah satu penyebab kematian terbesar di Indonesia. Jumlah korban yang cukup besar akan memberikan dampak ekonomi (kerugian materi) dan sosial yang tidak sedikit.

Jalan Jogja-wates km 10-13 merupakan jalan arteri dalam sistem jaringan primer yang menghubungkan ibu kota provinsi dengan ibu kota kabupaten/jalan kota atau jalan ibu kota dan jalan strategis provinsi dengan mobilitas yang tinggi. Karena seringkali terjadi kecelakaan pada ruas jalan ini, maka perlu dilakukan analisis terhadap penyebab kecelakaan lalulintas. Audit keselamatan jalan perlu dilakukan untuk mengidentifikasi situasi yang beresiko tinggi atau potensi terjadinya kecelakaan.

Tingkat kecelakaan di Jl. Wates km 10-13 dapat disebabkan oleh manusia, kondisi jalan, kondisi kendaraan, cuaca dan lingkungan. Manusia sebagai faktor dominan penyebab kecelakaan lalu lintas, walaupun sebenarnya kondisi jalan dapat pula menjadi salah satu penyebab kecelakaan lalu lintas. Tindakan – tindakan yang perlu diambil untuk menjaga keselamatan lalu lintas, maka pada jalan perlu dilengkapi dengan berbagai kelengkapan jalan guna membantu mengatur arus lalu lintas, yakni : marka jalan, pilar lalu lintas jalur pemisah, lampu lalu lintas, pagar pengaman dan rekayasa lalu lintas lainnya, khusus pada jalan wates km10-13 banyaknya terjadi kecelakaan di jalan ini dikarenakan kondisi jalan menikung sedangkan penerangan jalan yang minim.

B. Rumusan Masalah

Jalan Jogja-wates km 10-13 merupakan jalan arteri primer yang menghubungkan jalur selatan pulau jawa. Jalan tersebut memiliki tingkat kepadatan lalulintas yang tinggi, mulai dari sepeda motor hingga kendaraan berat seperti truk container. Kecelakaan sering terjadi pada ruas jalan ini, sehingga perlu diadakannya analisis terhadap penyebab kecelakaan yang sering terjadi. Road Safety Audit (RSA) atau Audit keselamatan Jalan (AKJ) perlu dilakukan untuk mengidentifikasi karakteristik kecelakaan, mengevaluasi permasalahan yang terjadi serta geometric jalan sepanjang ruas daerah studi, serta situasi yang beresiko tinggi sehingga situasi tersebut dapat ditangani dan dihilangkan untuk mengurangi terjadinya kecelakaan.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan diatas, maka tujuan penelitian adalah:

1. Mengidentifikasi karakteristik kecelakaan pada daerah studi
2. Mengevaluasi potensi permasalahan pada jalan yang telah beroperasi terhadap keselamatan jalan.
3. Menganalisis JPH dan JPM.
4. Memberi rekomendasi untuk perbaikan.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari audit keselamatan jalan pada ruas jalan arteri selatan Yogyakarta (jl. Jogja-wates km 10-13) ini adalah:

1. Sebagai bahan masukan dalam penyusunan pedoman audit keselamatan jalan yang berorientasi pada keselamatan jalan.
2. Mengurangi kemungkinan tingkat kecelakaan pada ruas jalan arteri, khususnya pada daerah studi.
3. Meningkatkan kesadaran antara perencana atau pihak-pihak terkait akan pentingnya perencanaan jalan yang berorientasi pada keselamatan jalan.
4. Sebagai input dari kebijakan di dalam mengambil keputusan terhadap Rencana Tata Bangunan dan Lingkungan (RTBL) khususnya pada ruas jalan Arteri Selatan Yogyakarta (jl. Jogja-wates km 10)

E. Batasan Masalah

Untuk membatasi lingkup permasalahan sehingga pembahasan tidak melenceng dari tujuan penelitian, maka diberikan batasan-batasan masalah sebagai berikut:

1. Audit yang dilakukan hanya pada ruas rawan kecelakaan dijalan Arteri Selatan Yogyakarta (Jl. Jogja-wates km 10-13) selama periode 3 tahun tahun terakhir dari tahun 2014 sampai tahun 2016.
2. Pengidentifikasi keselamatan jalan dilakukan hanya pada lokasi rawan kecelakaan.
3. Penelitian ini hanya terbatas pada analisis jarak pandang jalan dan keberadaan fasilitas kerambuan, marka jalan, serta lampu penerangan jalan, yang berpotensi penyebab terjadinya kecelakaan.
4. Audit Keselamatan Jalan dilakukan pada jalan yang sudah beroperasi.

F. Keaslian Penelitian

Tugas akhir dengan judul “ Audit Keselamatan Jalan studi kasus pada ruas jalan Arteri Selatan Yogyakarta (jl. Jogja- wates km 10-13) belum pernah dilakukan sebelumnya. Penelitian sejenis dengan studi kasus yang berbeda adalah : “Audit Keselamatan Jalan studi kasus pada ruas jalan Magelang-Yogyakarta km 3-5, Mertoyudan” oleh Sariat (2010). Audit Keselamatan Jalan studi kasis pada ruas jalan Sutoyo Tanah Patah Kota Bengkulu” oleh Mulyadi (2011). “ Audit Keselamatan Jalan studi kasus pada ruas jalan Laksda. Adi Sucipto KM 7,5 Simpang Babarsari sampai KM 12 Yogyakarta” oleh Haryono (2013). “ Audit Keselamatan Jalan studi kasus pada ruas jalan Magelang-Yogyakarta KM 7-10, Mungkid” oleh R. wisnu M. nur (2015).